



Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Kehamilan

Kasmiati

Fakultas Tarbiah dan Imu Keguruan, Jurusan Madrasah, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Alamat Kampus: H.A.M Rifaddin, Loa Janan Ilir, Samarinda

Korespondensi penulis: kasmiatiuinsi@gmail.com

Abstract. The Pregnant Women Class is an activity to discuss the contents of the Maternal and Child Health (MCH) Handbook in the form of group face-to-face meetings, followed by discussions and experience-sharing between pregnant women and health workers. The goal is to improve the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, childbirth, postpartum care, postpartum family planning, prevention of complications, newborn care, and physical activities/exercises for pregnant women. The type of research used is an intervention study targeting pregnant women using a "pre-experimental" method with a "pretest-posttest with control group design." This design involves measurements in the pretest and posttest groups to observe the improvement in knowledge as a result of the intervention. The research was conducted in February 2022 at UPT Puskesmas Ulaweng, Ulaweng District, Bone Regency. The sample consisted of a subset of the population selected to represent it. In this study, the sample included pregnant women who participated in three Pregnant Women Classes held in February, totaling 40 participants. Correlation tests or relationship tests yielded a value of 0.373, indicating a moderate causal relationship between the increase in knowledge before and after attending the Pregnant Women Class. Meanwhile, the impact test showed a value of $p=0.018 < \alpha= 0.05$, indicating that the Pregnant Women Class had a significant influence on knowledge about pregnancy at UPT Puskesmas Ulaweng, Ulaweng District, Bone Regency.

Keywords: Pregnancy, Knowledge, The Pregnant Women Class

Abstrak. Kelas ibu hamil adalah kegiatan untuk membahas materi buku KIA dalam bentuk tatap muka kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu antara lain mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/senam ibu hamil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian intervensi pada kelompok ibu hamil dengan menggunakan metode "pra eksperimen" dengan desain pretest-posttest with control group design" yaitu pengukuran yang dilakukan pada kelompok pre dan kelompok post test yang bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan sebagai dampak dari intervensi tersebut. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari 2022, bertempat di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kab.Bone. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih, sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil pada bulan Februari sebanyak 3 kelas dengan jumlah 40 orang. Uji korelasi atau uji hubungan didapatkan nilai 0.373 artinya hubungan sebab akibat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah kelas ibu hamil dalam kategori sedang, sedangkan uji pengaruh didapatkan nilai $p=0.018 < \alpha= 0.05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone.

Kata kunci: Hamil, Pengetahuan, Kelas ibu hamil

1. LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization setiap hari pada tahun 2017 sekitar 810 ibu di dunia meninggal dunia akibat kehamilan, persalinan dan nifas, 94 persen, penyebab langsung kematian ibu terjadi saat dan pasca-melahirkan. 75 persen kasus kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan, infeksi, atau tekanan darah tinggi saat kehamilan, aborsi yang tidak aman pun jadi penyebabnya Capaian terburuk berlaku di Myanmar dengan 250 kematian, lalu Laos 185 kematian per 100 ribu penduduk. Sementara negeri jiran Malaysia

dan Singapura, masing-masing hanya 29 dan 8 kematian per 100 ribu kelahiran (Alvionita et al., n.d.).

Berdasarkan kesepakatan global Millenium Development Goals (MDGs) 2000 pada tahun 2015 diharapkan angka kematian ibu menurun sebesar tiga- perempatnya dalam kurun waktu 1990- 2015 yaitu menjadi 102/100.000 KH, tetapi sampai tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Setyowati & Baroroh, 2023).

Di Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Profil Kesehatan jumlah kematian ibu tahun 2019 sebanyak 144 orang atau 94.29 per 100.000 kelahiran hidup. Terdiri dari kematian ibu hamil 31 orang (22%), kematian ibu bersalin 36 orang (25%), kematian ibu nifas 77 orang (53%), sedangkan Kota Bone menyumbang kematian ibu sebanyak 8 orang.

Pemerintah Indonesia melalui Departemen Kesehatan menerapkan strategi Making Pregnancy Safer (MPS) sebagai upaya untuk menurunkan AKI yang sudah dimulai pada tahun 2000. MPS merupakan strategi kesehatan yang terfokus untuk meningkatkan kemampuan sistem kesehatan dalam menjamin penyediaan dan pemantapan pelayanan kesehatan yang ditujukan dalam menanggulangi penyebab utama kematian dan kesakitan ibu. MPS Making Pregnancy Safer adalah kelanjutan dari program Safe Motherhood, dengan tujuan melindungi hak reproduksi dan hak asasi manusia dengan cara mengurangi beban sakit, kecacatan, dan kematian yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan yang seharusnya tidak terjadi (Febriyeni et al., 2021).

Pelayanan Antenatal Care terpadu akan mengupayakan kesejahteraan ibu hamil dan kegiatan kelas ibu hamil merupakan salah satu dari beberapa cara dalam memberikan asuhan yang berkualitas, selama kehamilan dalam kelas antenatal akan diberikan informasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB (Nuryawati, 2017).

Kelas ibu hamil adalah kegiatan untuk membahas materi buku KIA dalam bentuk tatap muka kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu antara lain mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/senam ibu hamil (Nurdianti et al., 2021).

Studi pendahuluan Di UPT Puskesmas Ulaweng Kabupaten Bone merupakan salah satu Puskesmas yang melakukan kelas ibu hamil. Jumlah ibu hamil pada tahun 2021 sebanyak 455 orang, jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 190 orang

(41.76%), kelas ibu hamil dibagi 1 kelas perdesa. Pada awalnya kelas ibu hamil dilaksanakan per 3 bulan tapi selama pandemi kelas ibu hamil hanya dilaksanakan 2 kali pertahun. Sebelum dilakukan kelas ibu hamil, bidan mengevaluasi pengetahuan ibu tentang kehamilan kemudian dilakukan kelas ibu hamil, setiap selesai pembelajaran maka pengetahuan akan dievaluasi lagi menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner.

2. KAJIAN TEORITIS

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu sampai dengan 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan.

Dalam implementasinya pendekatan pertemuan ibu hamil dan pendampingnya, suami, keluarga dan kader dengan cara membuat kajian pembelajaran bersama untuk memahami masalah kesehatan ibu hamil, dan memberi pembekalan agar ibu hamil dapat pendampingan, mampu memecahkan masalahnya.

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya semua ibu hamil yang ada di wilayah tersebut. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Diharapkan suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang tanda bahaya serta persiapan persalinan atau materi yang lainnya. Selain itu dalam pelaksanaan dapat melibatkan 1 orang kader dan dukun yang ada di wilayah kerja pada setiap kelas ibu hamil.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian intervensi pada kelompok ibu hamil dengan menggunakan metode “pra eksperimen” dengan desain pretest-posttest with control group design” yaitu pengukuran yang dilakukan pada kelompok pre dan kelompok post test yang bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan sebagai dampak dari intervensi tersebut. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Februari 2023, bertempat di UPT Puskesmas Ulaweng Kec. Ulaweng Kab. Bone. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada yang mengikuti kelas ibu hamil tahun 2021 sebanyak 190 orang (15 kelas perdesa).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dipilih, sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil pada bulan Februari sebanyak 3 kelas

dengan jumlah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yang mengikuti kelas ibu hamil pada bulan Februari sebanyak 3 kelas dengan jumlah 40 orang dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Data diperoleh dari kuesioner awal kegiatan (Pretest) dan kuesioner akhir kegiatan (Posttest), dari masing-masing kelompok kemudian dicari peningkatan nilai pengetahuan ibu hamil, dengan cara nilai posttest dikurangi nilai pretest.

Analisis univariat dilakukan dengan cara mendeskripsikan karakteristik responden, pengetahuan baik pre maupun post test. Analisis bivariat yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel dependen dan independen dengan menggunakan uji statistic uji beda dua mean dependen dengan formula.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan analisis ini untuk mendeskripsikan karakteristik sampel dan variabel yang diteliti menurut jenis datanya masing-masing dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan persentase

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan sebelum kelas ibu hamil

Pengetahuan	frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	20	50,0
Kurang	20	50,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan dari 40 sampel didapatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan sebelum mengikuti kelas ibu hamil yang baik (jika jawaban yang benar ≥ 7) dan yang kurang baik (jika jawaban yang benar < 7) masing-masing 20 orang (50.0%).

Tabel 2 Distribusi pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan setelah kelas ibu hamil

Pengetahuan	frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	37	92,5
Kurang	3	7,5
Total	40	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan dari 40 sampel didapatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan setelah mengikuti kelas ibu hamil yang baik (jika jawaban yang benar ≥ 7) meningkat menjadi 30 orang (92.5%) dan yang kurang baik (jika jawaban yang benar < 7) berkurang menjadi 3 orang (7.5%).

Analisis Bivariat

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone dengan menggunakan uji beda dua mean dependen yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3 Pengaruh Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan tentang Kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec. Ulaweng Kabupaten Bone.

	n	mean	sd	Corelasi	p
Sebelum Kelas Ibu Hamil	40	7.68	3.083	0.373	0.018
Setelah Kelas Ibu Hamil	40	13.13	2.334		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 40 sampel setelah diberikan kuesioner sebelum dan setelah kelas ibu hamil, maka didapatkan nilai rata-rata jawaban yang benar tentang kehamilan sebelum kelas ibu hamil adalah 7.68 dan setelah mengikuti kelas ibu hamil maka nilai rata-rata jawaban yang benar tentang kehamilan meningkat menjadi 13.13. Sebaran jawabab yang benar sebelum kelas ibu hamil 3.083 dan setelah mengikuti kelas ibu hamil berkurang menjadi 2.334 artinya ada pengurangan variasi nilai jawaban yang benar. Uji korelasi atau uji hubungan didapatkan nilai 0.373 artinya hubungan sebab akibat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah kelas ibu hamil dalam kategori sedang, sedangkan uji pengaruh didapatkan nilai $p=0.018 < \alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone.

Pembahasan

Pelayanan Antenatal Care terpadu akan mengupayakan kesejahteraan ibu hamil dan kegiatan kelas ibu hamil merupakan salah satu dari beberapa cara dalam memberikan asuhan yang berkualitas, selama kehamilan dalam kelas antenatal akan diberikan informasi yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

Kelas ibu hamil adalah kegiatan untuk membahas materi buku KIA dalam bentuk tatap muka kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu-ibu hamil dan petugas kesehatan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu antara lain mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik/senam ibu hamil.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan yang baik tentang kehamilan sebelum kelas hanya 20 orang dan setelah kelas ibu hamil pengetahuan yang baik meningkat menjadi 37 orang, nilai rata-rata jawaban yang benar tentang kehamilan sebelum kelas ibu hamil adalah 7.68 dan setelah mengikuti kelas ibu hamil maka nilai rata-rata jawaban yang benar tentang kehamilan meningkat menjadi 13.13 dan uji pengaruh didapatkan nilai $p=0.018 < \alpha = 0.05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bella Alvionitta Gunawan Putri Kecamatan Panti Kabupaten Jember bahwa adanya efektifitas dari kelas ibu hamil tentang peningkatan pengetahuan mengenai antenatal care pada ibu hamil yang dibuktikan dengan adanya 10 (66,7%) ibu hamil memiliki perubahan perilaku dalam melakukan kunjungan ANC dan kelas ibu hamil, dimana sebelumnya sebanyak 4 (26,6%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik sehingga penelitian ini merekomendasikan pentingnya memberikan kelas ibu hamil secara berkelanjutan guna meningkatkan status kesehatan dari ibu hamil serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang kehamilan di UPT Puskesmas Ulaweng Kec.Ulaweng Kabupaten Bone.

DAFTAR REFERENSI

- Alvionita, V., Erviany, N., Farahdiba, I., Elba, F., Retno, F., Yuliyanik, A., Aby, D., Liana, R., Oktavia, D., Sheilla, M., Marcelina, T., Wilda, A., Desi, A., & Sari, P. (n.d.). *Deteksi dini risiko tinggi kehamilan*. Get Press Indonesia.
- Febriyeni, F., Medhyna, V., Oktavianis, O., Zuraida, Z., & ... (2021). *Asuhan kebidanan kehamilan komprehensif*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uX8mEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA49&dq=asuhan+kebidanan+kehamilan&ots=6or_nAM58K&sig=ydlih5V7JwcfgGXdOKOWCtDIE50
- Nurdianti, D., Kurniawati, A., & ... (2021). Penyuluhan tanda bahaya kehamilan pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas PHB*. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1863>

Nuryawati, S. (2017). Hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi. *Jurnal Bidan*. <https://media.neliti.com/media/publications/234036-hubungan-kelas-ibu-hamil-dengan-pengetahuan-6a2190a8.pdf>

Setyowati, A., & Baroroh, I. (2023). *Buku ajar kegawatdaruratan maternal neonatal*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=wnfXEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=buku+ajar+molahidatidosa&ots=IZlUo6nr7p&sig=pFhvPPce36gyXaqMiqJualfwuLw>